



**OPTIMALISASI AKSES PELUNASAN HAJI DENGAN CICIL EMAS DI
BANK SYARIAH INDONESIA KC JOMBANG**

Dwi Asmaningrum¹, Ahmad Makhtum²

^{1,2} Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur

E-mail: 200721100046@student.trunojoyo.ac.id Tlp: +6285608559504

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelidiki secara rinci penggunaan cicilan emas sebagai alternatif pembiayaan bagi jamaah haji di BSI KC Jombang. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mendalami prosedur dan efektivitas sistem cicilan emas dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses pelunasan biaya haji. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif dan memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana cicilan emas digunakan dalam pembayaran biaya haji di BSI KC Jombang, terutama dari bulan Desember hingga Maret. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penggunaan cicilan emas untuk pembayaran biaya haji, serta keberhasilan program pelunasan haji melalui cicilan emas dalam menyediakan solusi pembayaran haji yang terjangkau dan terstruktur. Hal ini memperluas akses bagi masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang peran cicilan emas sebagai opsi pembiayaan yang inklusif bagi umat Islam yang ingin melakukan haji, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks perbankan syariah dan pembiayaan haji di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat cicilan emas sebagai opsi pembiayaan, diharapkan BSI KC Jombang dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan keuangan mereka terkait perjalanan haji dengan lebih efektif.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Pelunasan Haji, Cicil Emas.*



1. Pendahuluan

Indonesia setiap tahun secara konsisten memperjuangkan tambahan kuota calon jamaah haji, mengingat status negara ini sebagai salah satu yang memiliki jumlah jamaah haji terbanyak di dunia. Kementerian Agama melakukan upaya ini agar jamaah haji bisa menjalankan ibadah secara teratur. Pelenyenggaraan ibadah haji dan umrah yang tertuang dalam UU No. 8, tahun 2019, pasal 1, ayat (1), bahwasanya setiap Muslim yang memiliki kemampuan diwajibkan untuk menjalankan ibadah haji, sebagaimana merupakan salah satu rukun Islam kelima. Pemerintah menetapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji untuk mengatasi kompleksitas dan biaya yang tinggi dalam seluruh aspek pelaksanaan ibadah haji sebagai dukungan bagi para jamaah. Langkah ini diperlukan untuk memastikan akses yang merata bagi semua Muslim yang melakukan ibadah haji dengan nyaman dan aman (Mufraeni, 2021). Biaya yang ditetapkan bagi jamaah haji Indonesia tahun 1444 H/2023 M adalah sebesar Rp96.166.395,26 untuk Embarkasi Surabaya per jamaah haji reguler. Namun, setelah proses penyesuaian dan optimalisasi, jumlah yang harus dibayarkan adalah sebesar 70% dari total BPIH Embarkasi Surabaya, yakni Rp55.928.458.

Sementara itu, 30% sisanya akan diambil dari rata-rata nilai manfaat finansial haji per jamaah, yang telah ditetapkan sebesar Rp40.237.937 (Isnawati, 2023). BPIH untuk Embarkasi Surabaya pada tahun 2024 mencapai Rp. 97.890.448. Namun, melalui proses optimalisasi, jumlah yang harus dibayarkan turun menjadi Rp. 60.526.334, yang setara dengan 60% dari total BPIH. Sementara itu, 40% sisanya akan ditanggung dari nilai manfaat keuangan haji rata-rata berjamaah, mencapai Rp. 37.364.114. Hal ini menunjukkan upaya untuk mengelola biaya dengan lebih efisien dan memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk pelaksanaan ibadah haji bagi jamaah Embarkasi Surabaya (Salma, 2024).

Biaya untuk ibadah haji tahun 2024 naik Rp 5 juta dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini karena harga-harga seperti penginapan, makanan, layanan, dan tiket pesawat naik, dll. Kenaikan biaya ini berpengaruh besar pada total biaya yang harus dikeluarkan oleh jamaah haji. Oleh karena itu, mereka perlu merencanakan keuangan dengan baik untuk ibadah haji. Perubahan nilai tukar mata uang asing, seperti dolar, bisa mempengaruhi biaya haji di Indonesia. Jika inflasi naik, biaya haji juga bisa jadi lebih tinggi dan ini bisa jadi masalah bagi jamaah haji (Fathurrahman, 2023).



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 1, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Keberadaan produk halal memiliki peranan krusial bagi masyarakat di Indonesia, layaknya peran oksigen yang esensial bagi kehidupan manusia. Pentingnya produk halal ini tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga kesehatan dan kualitas hidup sehari-hari. Tidak hanya sebagai keharusan, tetapi juga sebagai bagian dari identitas dan kepercayaan yang mengakar dalam kehidupan sehari-hari (Makhtum, 2021). Oleh karena itu Bank syariah hadir untuk membantu menjaga keseimbangan ekonomi masyarakat dan negara dengan prinsip-prinsip Islam. Perbankan syariah juga menawarkan opsi bagi masyarakat, terutama masyarakat muslim, yang ingin melakukan transaksi sesuai dengan peraturan syariah (Nastiti, 2022). Bank Syariah Indonesia telah hadir di Jombang yang telah memulai program baru yang memungkinkan calon jemaah haji untuk mempersiapkan biaya perjalanan mereka dengan cicilan emas. Ini memberikan opsi pelunasan yang fleksibel dan membantu menjaga nilai aset mereka selama mereka menunggu keberangkatan.

Pada tahun 2023, ada 57 nasabah di Bank Syariah Indonesia KC Jombang yang memiliki kewajiban pembayaran biaya haji, dengan total mencapai Rp. 927.727.823. Program cicilan emas dari Bank Syariah Indonesia di Jombang telah menjadi opsi favorit bagi calon jemaah haji. Program tersebut membantu mereka dalam perencanaan ibadah haji serta penyelesaian masalah finansial. Diharapkan program ini juga dapat memberikan bantuan kepada nasabah yang mengalami kesulitan serta meningkatkan jumlah orang yang dapat menunaikan ibadah haji. Dari partisipasi 35 nasabah di BSI KC Jombang, terlihat bahwa program ini diterima dengan baik sebagai solusi untuk membayar biaya haji yang lebih terjangkau dan terstruktur (Utari, 2023).

Rasio harga emas terhadap biaya haji menurun secara signifikan dari tahun ke tahun, menunjukkan penyesuaian seiring waktu. Pada 1997, biaya haji setara dengan 310 gram emas, turun menjadi 145 gram pada 2007, dan lebih lanjut menurun menjadi 95 gram pada 2010. Pada tahun 2015, kebutuhan emas untuk haji turun tajam menjadi hanya 60 gram, dan pada 2023, biaya haji berkurang hingga kurang dari 50 gram emas. Ini mencerminkan tren penurunan berkelanjutan dalam biaya haji, dipengaruhi oleh perubahan ekonomi dan kebijakan (Dea Duta, 2023). Sehingga Investasi emas pilihan cerdas untuk melindungi kekayaan jangka panjang karena stabilitas nilainya yang terjamin. Dengan risiko minim dan kecenderungan nilai yang meningkat seiring waktu, emas memberikan rasa aman kepada para investor (Dina Nudia, 2022). Investasi emas dianggap stabil oleh bank syariah karena nilai emas relatif stabil meskipun pasar berfluktuasi. Dengan membayar emas secara bertahap, nasabah dapat memanfaatkan stabilitas nilai ini untuk merencanakan keuangan mereka dan sebagai persiapan untuk ibadah haji.



Program cicilan emas mendorong nasabah menabung secara berkala untuk pembayaran haji, mengurangi tekanan keuangan dan memungkinkan fokus pada perencanaan keuangan jangka panjang. Sebagai contoh, dalam sebuah penelitian (Rifa'at, 2019) membahas problem serta solusi terkait dana talangan haji. Menyimpulkan dana talangan haji merupakan solusi Untuk membantu nasabah yang mengalami kendala dana dalam memenuhi biaya haji yang ditetapkan oleh Kemenag, dan akhirnya dihentikan karena menimbulkan banyak permasalahan, yang paling terlihat adalah semakin tambah panjangnya daftar antrian haji sehingga mencapai bertahun-tahun bahkan mencapai puluhan tahun.

Untuk membantu nasabah yang mengalami kendala dana dalam memenuhi biaya haji yang ditetapkan oleh Kemenag, bank syariah KC Jombang menawarkan alternatif pembayaran melalui program cicil emas. Solusi ini diharapkan memberikan bantuan kepada nasabah yang kesulitan melunasi biaya haji. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana cicilan emas dapat digunakan sebagai alternatif pembiayaan pelunasan biaya haji di BSI KC Jombang. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi seberapa efektif cicilan emas dalam mengatasi kendala pembayaran biaya haji. Kontribusi penting dari penelitian ini adalah menentukan seberapa baik dan berhasilnya cicilan emas sebagai opsi bagi calon jemaah haji serta memberikan pemahaman yang jelas tentang manfaat sosial dan ekonominya.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Jombang. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi cara kerja cicilan emas untuk pembayaran haji di Bank Syariah Indonesia KC Jombang. Penelitian bertujuan untuk menemukan strategi terbaik dalam mengoptimalkan produk cicilan emas untuk keperluan haji, serta memberikan gambaran tentang bagaimana pembayaran haji dengan cicilan emas berlangsung. Fokusnya adalah pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Jombang sebagai objek penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, majalah, artikel, dan internet, sedangkan data primer dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Tiga informan berpartisipasi dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis SWOT untuk memahami secara menyeluruh tantangan dan peluang yang terkait dengan implementasi produk cicilan emas untuk pembayaran haji di Bank Syariah Indonesia.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Mekanisme Pelaksanaan Haji



Menurut (Jarab, 2023) Istilah Arab "Hajj" atau "haji" mengacu pada perjalanan ke Ka'bah, salah satu kewajiban agama dalam Islam. Ibadah haji, sebagai salah satu pilar Islam, menuntut umat Muslim yang mampu untuk melakukan perjalanan ke Ka'bah selama bulan haji. Hal ini melibatkan serangkaian ritual seperti Ihram, Tawaf, Sa'i, Wakaf, dan Shalat Jum'at. Menurut UU No. 13, tahun 2008, pasal 1, ayat (2), bahwa pelaksanaan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jamaah haji. Pelaksanaan haji diawali dengan mekanisme pendaftaran ibadah haji sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.



Gambar 1. Flowchart Mekanisme Pendaftaran Haji

Prosedur pendaftaran untuk haji reguler diatur oleh Surat Keputusan Nomor D/28/2016 tentang penyelenggaraan haji dan umrah:

- 1) Calon jamaah haji dapat membuka rekening tabungan haji sebagai bank penerimaan ibadah haji, dengan membawa KTP, NPWP, dan melakukan setoran awal 25 juta, lalu menandatangani pernyataan yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
- 2) Jamaah haji akan mendapatkan bukti setoran awal dari bank, yang kemudian akan dilampirkan pada foto calon jamaah dalam lima eksemplar. Dokumen ini akan distempel dan ditandatangani oleh bank syariah Indonesia, digunakan untuk keperluan administrasi.
- 3) Mencetak nomor porsi haji di kemenag.

Pendaftaran ibadah haji memerlukan pengelolaan yang dapat membantu Kelancaran administrasi. Oleh sebab itu dibutuhkan sarana prasarana pendukung untuk memberikan pelayanan dan kenyamanan terbaik bagi calon jama'ah haji. BSI



menjadi bank penerima setoran BPIH yang menawarkan beberapa produk perbankan yang bisa membantu masyarakat untuk menjadi calon jamaah haji. Perbankan Syariah Indonesia memperkenalkan BSI Tabungan Haji Indonesia dan BSI Tabungan Haji Muda Indonesia (Mubarok, 2022).

3.2 Mekanisme Penggunaan Produk Cicil Emas Untuk Pelunasan Haji

Program BSI Gold *Installment* memfasilitasi pembelian emas secara bertahap, dengan emas menjadi jaminan setelah periode pembiayaan berakhir. Program ini memberikan alternatif bagi orang untuk membeli emas secara syariah dengan harga yang lebih terjangkau dan sesuai dengan prinsip keuangan Islam, sehingga lebih sesuai dengan nilai-nilai agama Islam (Suwanda, 2018).

Akad yang di gunakan yaitu *murabahah*, yang mempunyai asal kata dari kata *الربح*, yang secara harfiah berarti keuntungan tambahan atau keuntungan dari investasi, merupakan suatu akad dalam transaksi keuangan Islam di mana satu pihak memberikan keuntungan kepada pihak lain dengan persetujuan sebelumnya. *Al-Irbah* mencerminkan esensi ini, di mana keuntungan dari penjualan suatu barang didefinisikan sebelumnya dalam sebuah jual beli. Transaksi ini mencerminkan prinsip-prinsip syariah yang menekankan kesepakatan yang sah dan tidak melanggar prinsip-prinsip agama (Ridwan, 2023). Di samping itu, digunakan juga akad Rahn yang berperan dalam menjaga jaminan. Akad ini dimanfaatkan untuk memastikan bahwa pihak yang berhutang memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Selain itu, akad ini membantu meningkatkan rasa aman bagi pihak pemberi pinjaman, karena adanya jaminan yang bisa diandalkan (Rahayu Ningsih & Taufiqur Rahman, 2023). Dengan demikian, keduanya penting untuk menjaga keamanan transaksi finansial dan keadilan bagi semua pihak terlibat (Hafizd, 2012).

Basis transaksi perbankan dalam skema pembiayaan produk cicilan emas BSI adalah akad Murabahah. Dalam pengaturan ini, Bank Syariah membeli emas yang diinginkan dari nasabah dan menjualnya kembali dengan margin keuntungan yang telah ditentukan. Selain itu, kontrak hipotek juga digunakan sebagai jaminan. Penutupan agunan terjadi bersamaan dengan pembagian uang dan memastikan agunan tetap berada di bank. Dengan demikian, transaksi tersebut dilakukan berdasarkan asas hukum (Ningsih, 2023). Al-Qur'an telah menjelaskan dasar hukum *Murabahah* dalam QS. An-Nisa : 29

Terjemahnya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”



Ayat ini melarang penipuan dalam segala transaksi. Dalam pelaksanaan akad Murabahah sangat perlu adanya pemahaman dan pengertian yang jernih dan tidak mengandung unsur riba, serta ditegaskan bahwa penipuan sama sekali dilarang dengan memperhatikan segala aspek yang berkaitan dengan etika, hak dan kewajiban semua pihak. terlibat dalam kontrak (Jureid, 2023).

BSI menyediakan solusi bagi yang ingin memiliki emas tapi terbatas finansial, dengan membayar sesuai kemampuan lewat produk cicilan emas berbasis akad *Murabahah* (Nurjadidah, 2020). BSI KC Jombang menawarkan program cicilan emas yang menguntungkan bagi nasabah calon haji, dengan masa tunggu diatas 3 tahun, karena harga emas yang terus naik. Sehingga membantu mengatasi melemahnya nilai rupiah, memastikan pelunasan haji yang lebih terjangkau. Wendy Saraswati menuturkan bahwa “*penggunaan produk cicil emas dalam pelunasan haji Karena cicil emas menguntungkan, semakin hari semakin mahal emasnya, beda sama uang yang semakin hari nilainya semakin turun*” (Wendy Saraswati, BOSM 2023, wawancara 26 desember 2023) (Saraswati, 2023). Sejak diperkenalkannya cicilan emas sebagai pembayaran haji pada tahun 2023, jumlah nasabah program cicilan emas di Bank Syariah KC Jombang meningkat secara signifikan, ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Nasabah Pengguna Cicil Emas untuk Pelunasan Haji

Bulan	Jumlah Pengguna Cicil Emas untuk pelunasan Haji
Desember	20
Januari	25
Februari	30
Maret	35

(Sumber: Wawancara pada Bank syariah Indonesia KC Jombang)

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah nasabah cicilan emas BSI KC Jombang, mengalami peningkatan dari bulan Desember hingga Maret. Sehubungan adanya peningkatan tersebut Renaldi menuturkan “*adanya orientasi dari front liner untuk nasabah ketika ada yang ingin mencicil emas atau daftar haji, dan dilakukan salah satunya dengan memberikan idukasi pada nasabah cicil emas salah satu untuk mengamankan pelunasan haji*” (Renaldi, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa program cicil emas populer dan berkembang, memberikan manfaat dan dampak positif pada pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dewi menuturkan manfaat cicil



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 1, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

emas untuk pelunasan haji “*Manfaat cicil emas bisa membantu pelunasan haji dengan mulai mengikuti cicilan emas saat daftar porsi haji, karena masa tunggu keberangkatan jamaah haji di Provinsi Jawa Timur cukup lama yaitu 35 tahun, jadi jika menggunakan cicil emas untuk pelunasan haji dan menunggu sampai waktu pemberangkatan haji harga akan naik*” (Dewi, *Petugas Bank : Customer Service*, 26 Desember 2023) (Dewi, 2023).

Berdasarkan temuan wawancara, emas dianggap sebagai penyangga nilai aset yang stabil karena nilainya terus meningkat. Oleh karena itu, setiap perubahan harga, khususnya pada harga haji, dapat menimbulkan risiko penurunan nilai seiring berjalannya waktu. Nasabah bisa mendapatkan pinjaman emas secara mencicil dari Bank Syariah Indonesia. Persyaratan tersebut antara lain adalah pemindahan KTP dan NPWP yang menelan biaya lebih dari Rp 50 juta. Jangka waktu pembiayaan diperpanjang dari satu menjadi lima tahun. Akad jual beli emas memerlukan pembayaran awal sebesar 20% dari jumlah seluruhnya untuk keamanan dan fungsi akad, dan jumlahnya paling banyak sebesar 150 juta rupiah.

Berat Emas	Harga Beli Emas	Uang Muka + Pembiayaan		Ansuran Per Bulan				
		adm 0,5%		12	24	36	48	60
5	5.914.750	1.206.609	4.731.800	414.352	216.714	151.021	118.314	98.800
10	11.739.275	2.394.812	9.391.420	822.383	430.123	299.739	234.822	196.092
25	29.197.813	5.956.354	23.358.250	2.045.422	1.069.797	745.507	584.048	487.718
50	58.245.250	11.892.031	46.596.200	4.083.310	2.134.984	1.487.174	1.165.988	972.924
100	116.310.050	23.727.250	93.048.040	8.147.980	4.261.557	2.969.741	2.326.566	1.942.834
250	290.474.375	130.067.163	161.213.278	14.117.036	7.383.493	5.145.317	4.030.964	3.366.117

Update 27 Maret 2024
Syarat pengajuan, cukup :
1. KTP
2. NPWP (utk nominal pembiayaan diatas 50 juta)

Harga Butik Surabaya & Denpasar
antam

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040

Gambar 1. Cicil Emas Gold to Baitullah

Sumber: Brosur Cicil Emas BSI, 2024

Prosedur pengajuan pembiayaan cicilan emas di bank syariah Indonesia meliputi langkah-langkah berikut ini:

1. Nasabah diminta untuk mengajukan pembiayaan cicilan emas atau pembelian dengan skema pinjaman secara langsung ke kantor BSI.
2. Formulir wajib di isi oleh nasabah sebagai permohonan pembiayaan cicilan emas yang telah disediakan oleh pihak bank.
3. Setelah mengisi formulir, nasabah wajib membayar biaya sesuai ketentuan terkait.
4. Nasabah akan diminta untuk mengisi formulir kontrak pembiayaan.
5. Nasabah harus melengkapi dokumen.

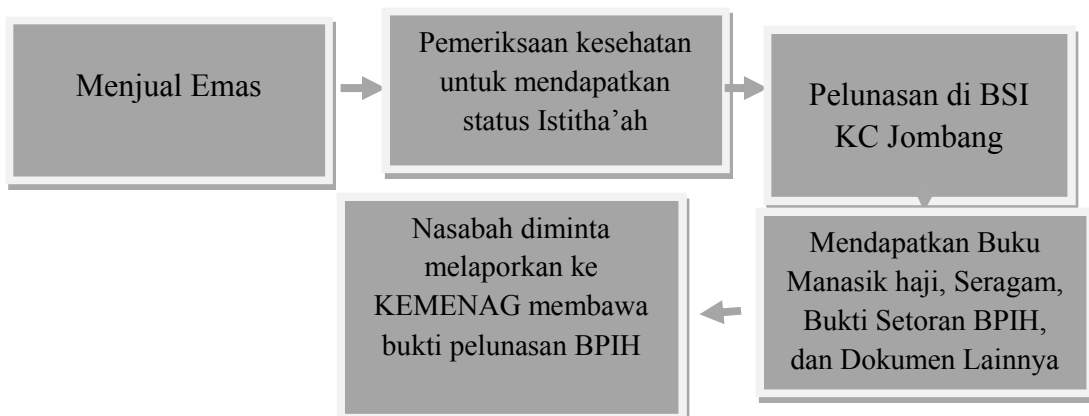


6. Pembayaran cicilan emas akan dilakukan secara berkala sesuai dengan kesepakatan.

Proses pencairan pembiayaan angsuran emas di bank syariah Indonesia berlangsung melalui beberapa tahapan penting (Muin, 2022):

1. Sebelum jatuh tempo pembayaran angsuran, nasabah akan dihubungi oleh pihak bank untuk mengingatkan bahwa pembayaran angsuran telah mencapai tahap pelunasan. Selain itu, nasabah akan diberikan opsi untuk mengambil emas tersebut atau menggadaikannya.
2. Nasabah yang melakukan pembiayaan cicil emas cenderung mengambil emas.
3. Nasabah perlu memenuhi persyaratan, termasuk menyerahkan kartu identitas (KTP) dan surat bukti kepemilikan emas, untuk memperoleh emas.
4. Bank akan melakukan verifikasi informasi yang disampaikan oleh nasabah guna memastikan kesesuaian dengan data yang tercatat dalam sistem.
5. Jika informasi yang diserahkan oleh nasabah sesuai dengan data yang ada di sistem, bank akan mengambil sertifikat dari nasabah bersama dengan emas.
6. Emas beserta sertifikatnya kemudian diserahkan kembali kepada nasabah dari pihak bank
7. Proses dianggap selesai setelah emas dan sertifikat diserahkan kembali ke nasabah.

Pelunasan pembiayaan cicil emas bukan hanya transaksi finansial, tapi juga tentang pengamanan dan pemenuhan persyaratan administratif. Nasabah dapat melakukannya sambil menunggu waktu keberangkatan haji, dan memiliki opsi untuk menjual emas guna biaya perjalanan. Program cicilan emas dari Bank Syariah Indonesia menjadi opsi penting, memungkinkan persiapan finansial tanpa terpengaruh fluktuasi harga emas.





Gambar 3. Flowchart Mekanisme Pelunasan Haji dengan Cicil Emas

Kuota pemberangkatan jemaah haji reguler sudah termasuk dalam mekanisme pembayaran yang telah disusun untuk memfasilitasi proses tersebut. Prosedur pembayaran yang telah disepakati antara lain:

1. Jemaah haji memilih untuk menjual emas mereka guna mendanai perjalanan haji.
2. Pembayaran bipih dapat dilakukan melalui bank syariah Indonesia Bipih setoran awal. Jumlah pembayaran bipih bagi jamaah haji dihitung berdasarkan per perjalanan, dengan pengurangan dari setoran awal Bipih. Nasabah mendapatkan mendapatkan buku manasik haji, Seragam, Bukti Setoran BPIH, dan Dokumen Lainnya.
3. Setelah pembayaran bipih dilakukan, jemaah yang akan berangkat haji diharuskan melaporkan status pembayarannya kepada Kementerian Agama dengan membawa Foto copy KTP dan menunjukkan dokumen aslinya, bukti pembayaran BPIH, termasuk lembar kedua dan ketiga.

3.3 Analisis SWOT Optimalisasi Produk Cicil Emas Untuk Pelunasan Haji

Optimalisasi merupakan usaha untuk mencapai hasil terbaik dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja dan efisiensi dalam suatu konteks. Proses ini melibatkan strategi untuk meningkatkan pencapaian tujuan sebelumnya, memungkinkan penggunaan sumber daya secara lebih efektif, serta menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kualitas hasil. (Hidayat, 2022).

Analisis SWOT adalah alat yang sering digunakan oleh manajer strategi saat membuat strategi untuk memberikan gambaran singkat, tepat, dan cepat tentang situasi strategis perusahaan (Hidayat, 2023). Model ini terdiri dari empat komponen utama, yang digabungkan menjadi akronim (Wiswasta, 2018). Analisis SWOT memudahkan visualisasi dan pemahaman hubungan antar aspek dengan menggunakan tabel besar. Ini membantu meningkatkan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta memfasilitasi pengembangan strategi yang efektif.

Bank Syariah Indonesia KC Jombang mengoptimalkan akses pelunasan haji melalui strategi yang menggunakan analisis SWOT. Analisis ini mengevaluasi potensi dan risiko dalam menjalankan program cicilan emas untuk pembayaran haji. Melalui analisis SWOT, Bank Syariah Indonesia KC Jombang dapat mengidentifikasi strategi efektif untuk meningkatkan keberhasilan program cicil emas pelunasan haji, seperti peningkatan edukasi publik, pengembangan kemitraan,



infrastruktur, dan penyesuaian produk. Berikut adalah hasil analisis SWOT berdasarkan strategi optimalisasi pada BSI:

1. *Strengths* / kekuatan

Pertama, Kesiapan Masyarakat Dalam Biaya Haji. Program cicil emas membantu calon jamaah haji untuk mempersiapkan biaya pelunasan haji secara lebih teratur dan terjangkau. Nilai emas yang cenderung meningkat sejalan dengan biaya haji yang terus naik memberikan keuntungan bagi calon jamaah haji sebagai investasi jangka panjang yang menarik.

Kedua, Kemudahan Dalam Mencicil. Bank Syariah Indonesia KC Jombang memberikan kemudahan bagi nasabahnya untuk mencicil emas sesuai dengan kemampuan finansial mereka. Adapun pembayaran cicilan emas dilakukan setiap bulan, yang sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh nasabah.

Ketiga, Jaringan dan ketersediaan dikantor cabang. Ketersediaan jaringan kantor cabang Bank Syariah Indonesia KC Jombang, terutama di daerah Jombang, memberikan keunggulan tersendiri dalam memudahkan masyarakat mengakses informasi terkait program cicil emas untuk pelunasan haji.

2. *Weaknesses* / Kelemahan

Pertama, Keterbatasan Pemahaman Masyarakat. Ada batasan yang tidak dipahami sebagian masyarakat terkait program cicil emas sebagai pelunasan haji yang di tawarkan oleh bank syariah Indonesia KC Jombang, kurangnya pemahaman ini menghambat penerimaan produk karena masyarakat tidak sepenuhnya memahami manfaat, proses, dan syarat-syarat program tersebut.

Kedua, Biaya Bagi Hasil. Biaya bagi hasil yang dikenakan dapat menjadi hambatan serius bagi calon jamaah haji yang memiliki keterbatasan finansial. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan partisipasi dalam program cicil emas dan mengurangi aksesibilitasnya bagi kelompok yang kurang mampu.

3. *Opportunities* / Peluang

Pertama, Inovasi Produk. Adanya potensi peningkatan nilai emas di masa mendatang memberikan peluang bagi produk ini untuk terus berkembang sebagai investasi yang menarik bagi masyarakat.

Kedua, Potensi Pertumbuhan Calon Jamaah Haji. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya menunaikan ibadah haji dan ketersediaan program cicil emas yang mempermudah persiapan biaya haji,



terdapat potensi pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah calon jamaah haji yang memanfaatkan program ini.

4. Threats / Ancaman

Pertama, Terdapat Produk Sejenis di Bank lain. Hadirnya produk serupa di bank lain menunjukkan persaingan yang intens. Terdapat produk sejenis di bank lain yaitu cicil emas di bank Muamalat dan Pegadaian syariah. Hal ini menuntut Bank Syariah Indonesia untuk memiliki strategi pemasaran yang lebih agresif dan inovatif.

Kedua, Fluktuasi Harga Emas. Terguncangnya harga emas yang tak terduga mengancam daya beli dan minat investasi masyarakat, menciptakan keraguan yang meluas terhadap stabilitas emas sebagai aset yang diandalkan. Keraguan ini, pada gilirannya, berpotensi mengganggu stabilitas pasar keuangan secara keseluruhan, menghadirkan risiko yang signifikan bagi ekonomi global.

Berdasarkan analisis SWOT yang diberikan untuk optimalisasi akses pelunasan haji dengan cicil emas di Bank Syariah Indonesia KC Jombang, berikut adalah beberapa strategi khusus yang dapat dipertimbangkan:

Pertama, Strategi Peningkatan Edukasi dan Literasi Keuangan Syariah. Untuk mengatasi kelemahan keterbatasan pemahaman masyarakat, Bank Syariah Indonesia KC Jombang dapat melakukan program edukasi dan peningkatan literasi keuangan syariah secara intensif kepada masyarakat, khususnya terkait produk cicil emas untuk haji. Ini akan membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap produk tersebut, sekaligus memanfaatkan kekuatan kesiapan masyarakat dalam biaya haji.

Kedua, Strategi Diferensiasi Produk dan Layanan. Menghadapi ancaman produk sejenis di bank lain, Bank Syariah Indonesia KC Jombang dapat melakukan diferensiasi produk dan layanan dengan menawarkan fitur-fitur unik atau nilai tambah yang tidak dimiliki pesaing. Misalnya, memberikan kemudahan dalam proses cicilan, layanan konsultasi khusus, atau program reward bagi nasabah setia. Ini akan memanfaatkan kekuatan jaringan dan ketersediaan di kantor cabang untuk memberikan layanan yang lebih baik.

Ketiga, Strategi Optimalisasi Biaya Operasional. Untuk mengatasi kelemahan biaya bagi hasil yang mungkin lebih tinggi dibandingkan produk konvensional, Bank Syariah Indonesia KC Jombang dapat melakukan upaya optimalisasi biaya operasional secara internal. Ini dapat dilakukan dengan



meningkatkan efisiensi proses, meninjau kembali struktur biaya, atau memanfaatkan teknologi untuk menekan biaya operasional.

Keempat, Strategi Inovasi Produk dan Kolaborasi. Memanfaatkan peluang inovasi produk dan potensi pertumbuhan calon jamaah haji, Bank Syariah Indonesia KC Jombang dapat mengembangkan produk atau layanan baru yang inovatif dan menarik bagi calon jamaah haji. Ini dapat dilakukan dengan melakukan kolaborasi atau kemitraan strategis dengan pihak-pihak terkait, seperti travel umrah, atau layanan pengurusan haji.

Kelima, Strategi Mitigasi Risiko Fluktuasi Harga Emas. Untuk mengatasi ancaman fluktuasi harga emas yang dapat mempengaruhi produk cicil emas, Bank Syariah Indonesia KC Jombang dapat mengembangkan strategi mitigasi risiko, seperti hedging atau instrumen lindung nilai lainnya. Selain itu, Bank juga dapat memberikan edukasi kepada nasabah terkait risiko fluktuasi harga emas dan cara mengantisipasinya.

Dengan memanfaatkan kekuatan dan kapabilitas Bank Syariah Indonesia KC Jombang, analisis SWOT telah mengidentifikasi potensi dan tantangan lembaga ini. Optimalisasi program pelunasan haji melalui sistem cicilan emas menjadi langkah strategis dan efektif. Inovasi produk ini memberikan manfaat baru, yakni kemudahan untuk mempersiapkan biaya pelunasan haji. Ketersediaan dana dari masyarakat untuk haji dapat dimaksimalkan melalui layanan cicilan yang mudah diakses melalui jaringan kantor cabang yang luas. Dengan demikian, bank dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan dukungan konkret dalam mewujudkan impian umat untuk menunaikan ibadah haji tanpa beban finansial.

Terdapat perbandingan produk yang di gunakan sebagai pembiayaan haji yaitu Pegadaian Syariah Unit Selayo menawarkan produk Haji Arrum, di mana nasabah dapat menggunakan emas sebagai jaminan untuk mendapatkan bantuan biaya haji. Sistem ini beroperasi tanpa keuntungan dalam transaksi, menggantinya dengan margin murabahah, dan nasabah dapat mengajukan pembiayaan dengan menyerahkan dokumen haji dan agunan perhiasan seberat 3,5 gram, memungkinkan mereka untuk mendapatkan pembiayaan pendaftaran haji reguler tanpa masalah (Gusti, 2021). Di Pegadaian Syariah Unit Selayo, terdapat inovasi bernama Arrum Haji yang menggunakan investasi emas untuk memperoleh porsi haji. Sebaliknya, di Bank Syariah KC Jombang, mereka menawarkan layanan Cicilan Emas sebagai alternatif untuk biaya pelunasan haji. Walaupun pendekatannya berbeda, keduanya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan haji. Hal ini memberikan pilihan yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam merencanakan perjalanan haji.



4. Simpulan

Program cicil emas yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia KC Jombang memberi opsi pembayaran fleksibel bagi calon jamaah haji dalam melunasi biaya haji dengan membayar secara bertahap dalam bentuk emas. Hal ini memungkinkan nasabah merencanakan keuangan lebih baik dan mempersiapkan dana ibadah haji secara terstruktur. Hasil analisis SWOT menunjukkan kekuatan program ini sebagai alternatif pembayaran yang fleksibel, nilai emas stabil, dan sesuai prinsip syariah. Kelemahannya adalah pemahaman terbatas dan potensi biaya tambahan. Peluangnya adalah meningkatkan aksesibilitas haji, memperluas basis nasabah, dan diversifikasi produk perbankan syariah. Sementara ancamannya adalah fluktuasi harga emas dan persaingan produk sejenis.

Penelitian ini memberi implikasi bagi masyarakat dengan pemahaman opsi pembayaran haji terjangkau dan terstruktur melalui cicil emas. Bagi Bank Syariah KC Jombang, dapat menjadi evaluasi pengelolaan program dan peningkatan layanan nasabah calon haji. Saran kebijakan adalah meningkatkan edukasi ke masyarakat, mengkaji biaya dan persyaratan yang lebih menguntungkan nasabah. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi keputusan nasabah serta memperluas cakupan wilayah untuk gambaran komprehensif implementasi program cicil emas di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Dea Duta, A. (2023). *Nabung Emas Bikin Naik Haji Lebih Murah*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6742877/nabung-emas-bikin-naik-haji-lebih-murah-benarkah>
- Dewi. (2023). *Wawancara*.
- Dina Nudia, A. (2022). Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang. *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah, Vol.8*(No.1), 178.
- Fathurrahman, A. (2023). Determinan Yang Mempengaruhi Minat Menabung Milenial Di Bank Syariah. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 8*(2), 243–255.
- Gusti, A. R. (2021). *Analisa Produk Arrum Haji Di Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Unit Selayo)*. IAIAN Batu Sangkar.
- Hafizd, J. Z. (2012). Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 5*(No. 2).



- Hidajat, R. (2023). Analisis Strategi Membangun Looyalitas Pelanggan RM. Wiring Tasi Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 256–268. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v8i2.2313>
- Hidayat, A. (2022). Optimalisasi Penyusunan Dan Pembuatan Laporan Untuk Mewujudkan Good Governance. *Jurnal HOSPITALITY*, Vol.11(No. 1), 283.
- Isnawati. (2023). *Keppres Biaya Haji 1444 H Terbit, Ini Besarannya*. <https://jatim.kemenag.go.id/berita/533491/keppres-biaya-haji-1444-h-terbit-ini-besarannya>
- Jarab, H. J. (2023). *Manajemen Haji, Umrah, Dan Wisata Keagamaan*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Jureid. (2023). Penerapan Fatwa DSN-MUI Nomor 77/DSN-MUI/V/2010 pada Akad Murabahah pada Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Panyabungan. *JIBF MADINA*, Vol. 4(No. 1), 55.
- Makhtum, A. (2021). Pemetaan Potensi Sertifikasi Halal Pada Sektor Produk Makanan Dan Minuman Unggulan Di Kabupaten Bangkalan. *In IHTIFAZ*.
- Mubarok, A. (2022). Biaya Pengeyelenggaraan Ibadah Haji Dan Prakteknya Di Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal MULTAZAM: Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah*, Vol. 2(No. 1), 84.
- Mufraini, M. A. (2021). *Dana Haji Indonesia*. Prenada Media.
- Muin, A. (2022). Sistem Dan Prosedur Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Jatibarang. *JSEF, Journal of Sharia, Economic, and Finance*, Vol. 1(No. 2), 117.
- Nastiti, A. S. (2022). Implementasi Akad Musyarakah Dalam Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 1–19. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v7i1.818>
- Ningsih, P. R. (2023). Analisis Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas Bsi Dalam Upaya Meningkatkan Nasabah Pembiayaan Pada Bank Syariah Indonesia Kc Bojonegoro. *Justisia Ekonomika*, Vol.7(No.2), 937–938.
- Nurjadidah, A. S. (2020). Implementasi Akad Murabahah Dan Rahn Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Subang.



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 1, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan, Vol. 4(No. 2), 98.

Rahayu Ningsih, P., & Dan Taufiqur Rahman. (2023). Analisis Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas Bsi Dalam Upaya Meningkatkan Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Bojonegoro. *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 935–946. <https://doi.org/10.30651/justeko.v7i2.20651>

Renaldi. (2024). *Wawancara*.

Ridwan, H. (2023). Konsep Jual Beli Online Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 23–42. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v8i1.1783>

Rifa'at, M. (2019). Dana Talangan Haji Problem Atau Solusi Jitu Studi Evaluasi Kebijakan Penyelenggaraan Ibadah Haji. *PALITA: Journal of Social – Religion Research, Vol. 4(No. 2)*, 107–120.

Salma, A. (2024). *Keppres Biaya Haji 1445 H Terbit, Catat Besar dan Tahapan Pelunasannya*. <https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/keppres-biaya-haji-1445-h-terbit-catat-besaran-dan-tahapan-pelunasannya>

Saraswati, W. (2023). *Wawancara*.

Suwanda, I. (2018). *Analisis Implementasi Fatwa Dsn-Mui No. 77/Dsn-Mui/V/2010 Tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai (Studi Pada Pt Pegadaian Syariah Ups Way Halim Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Utari, L. P. (2023). Strategi Pemasaran Dana Talangan Haji Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Padangsidempuan. *Journal Of Sharia Banking, Vol.4(No.2)*, 185.

Wiswasta, I. G. N. A. (2018). *Analisis SWOT (Kajian Strategi Perencanaan Model dan Pengembangan Usaha)*. Unmas Press.